

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini mengenai pengaruh daya tarik wisata sebagai variabel independen dan keputusan berkunjung sebagai variabel dependen dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Indikator keindahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di M Bloc Space Jakarta dengan hubungan yang cukup kuat. Temuan ini berarti semakin baik keindahan yang tersedia maka, akan semakin tinggi tingkat minat kunjungan wisatawan.
2. Indikator keunikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di M Bloc Space Jakarta dengan hubungan yang rendah diantara indikator lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa diferensiasi M Bloc Space belum cukup terlihat untuk menjadi pertimbangan utama wisatawan berkunjung.
3. Indikator kelangkaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di M Bloc Space Jakarta dengan hubungan yang cukup kuat. Hasil dalam temuan ini mengungkapkan nilai eksklusivitas dan keterbatasan pada aktivitas temporer yang tersedia menjadi nilai tambah yang mendorong wisatawan untuk berkunjung.
4. Indikator aksesibilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di M Bloc Space Jakarta dengan hubungan yang cukup kuat, Dalam indikator aksesibilitas memperoleh temuan semakin baik aksesibilitas di M Bloc Space Jakarta maka akan semakin tinggi pula animo masyarakat untuk mendatangi M Bloc Space Jakarta. Meskipun dalam temuan penelitian ini, tanggapan responden menyatakan bahwa M Bloc Space kurang dalam menyediakan lahan parkir sehingga hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi pengunjung yang menggunakan kendaraan pribadi.

5. Indikator sensitivitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di M Bloc Space Jakarta dengan hubungan yang cukup kuat. Hasil temuan ini menegaskan bahwa semakin baiknya responsivitas pengelola terhadap kebutuhan wisatawan turut memengaruhi keputusan berkunjung.
6. Indikator seasonalitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung dengan hubungan yang paling kuat diantara indikator lainnya. Temuan ini membahas mengenai acara khusus dan momentum tertentu menjadi faktor utama yang menentukan minat kunjungan wisatawan.
7. Indikator fungsi sosial tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Meskipun tidak berpengaruh tetapi, tetapi terdapat hubungan yang cukup kuat antara fungsi sosial dengan keputusan berkunjung di M Bloc Space Jakarta. Dalam penelitian yang dilakukan ini, fungsi sosial belum menjadi salah satu dari pertimbangan wisatawan untuk melakukan kunjungan M Bloc Space Jakarta. Kurangnya keterlibatan masyarakat sekitar dalam mendukung destinasi ini menjadi salah satu alasan masyarakat untuk melakukan kunjungan bukan dikarenakan oleh fungsi sosial.
8. Secara simultan, seluruh indikator daya tarik wisata bersama-sama berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan berkunjung di M Bloc Space Jakarta dengan hubungan yang kuat. Sebesar 65,9% daya tarik wisata memengaruhi keputusan berkunjung. Temuan ini dapat diartikan bahwa semakin menarik daya dan baiknya daya tarik wisata yang ada di M Bloc Space Jakarta, maka akan semakin meningkatkan keinginan wisatawan untuk melakukan kunjungan.

Secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan dari Indikator yang berpengaruh paling rendah yaitu keunikan, dalam hal ini keunikan M Bloc Space Jakarta masih belum terlihat perbedaannya dengan destinasi wisata kreatif lain di Jakarta. Indikator yang memiliki hubungan paling kuat dengan keputusan berkunjung di M Bloc Space yaitu seasonalitas sementara yang memiliki hubungan paling rendah

yaitu indikator keunikan. Sedangkan indikator fungsi sosial secara parsial tidak terdapat pengaruh positif signifikan terhadap keputusan berkunjung di M Bloc Space Jakarta. Hal ini menyatakan bahwa meskipun fungsi sosial yang hadir di M Bloc Space Jakarta dalam bentuk aktivitas atau interaksi di destinasi bukan menjadi faktor utama yang kuat dalam mendominasi minat wisatawan untuk memutuskan berkunjung ke M Bloc Space Jakarta.

## 5.2. Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait:

### 1. Bagi Praktisi Pariwisata

Mengingat bahwa aspek keindahan, keunikan, kelangkaan, aksesibilitas, sensitivitas dan seasonalitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan kunjungan, maka praktisi pariwisata perlu merumuskan strategi pengelolaan dan pemasaran destinasi yang lebih terarah dan responsif terhadap preferensi pengunjung. Upaya yang dapat dilakukan antara lain melalui optimalisasi elemen estetika di kawasan wisata agar lebih menarik secara visual dan mendukung kebutuhan dokumentasi wisatawan. Selain itu pelaksanaan program berbasis aktivitas kreatif seperti pertunjukan seni, bazar komunitas dan lokakarya tematik juga penting guna meningkatkan pengalaman berkunjung.

### 2. Bagi Pengelola M Bloc Space Jakarta

Bagi pihak pengelola M Bloc Space Jakarta terdapat beberapa saran dan masukan yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan destinasi yaitu:

#### a). Peninjauan Ulang Desain Arsitektur Bangunan

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa persepsi pengunjung terhadap aspek estetika dan arsitektur belum sepenuhnya positif. Oleh karena itu, pengelola perlu melakukan peninjauan menyeluruh terhadap tampilan visual kawasan secara berkala misalnya dalam kurun waktu enam bulan sampai dengan satu tahun. Langkah ini dapat mencakup pembenahan di area terbuka, optimalisasi pencahayaan pada malam hari, serta renovasi pada elemen bangunan yang mulai mengalami penurunan kualitas visual, guna mempertahankan kesan estetika.

#### b). Ketersediaan Lahan Parkir

Keluhan mengenai keterbatasan lahan parkir menjadi salah satu temuan dominan dalam penelitian ini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mendorong penggunaan transportasi publik melalui penyediaan informasi akses MRT dan Transjakarta. Selain itu, pengelola dapat membangun kerja sama tetap dengan pengelola gedung atau lahan parkir terdekat dalam radius berjalan kaki, disertai dengan sistem validasi tiket parkir bagi pengunjung di M Bloc Space. Strategi ini dinilai lebih efisien dibanding pembangunan parkir baru, mengingat keterbatasan ruang di kawasan Blok M.

#### c). Pengembangan Aktivitas Sosial Berbasis Kebutuhan Pengunjung

Aspek fungsi sosial belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan kunjungan wisatawan. Namun demikian, potensi peran sosial destinasi masih cukup besar untuk dikembangkan terutama jika dirancang secara lebih relevan dengan kebutuhan minat pengunjung. Oleh karena itu, pengelola disarankan untuk menginisiasi kegiatan sosial bersifat partisipatif dan berkelanjutan seperti diskusi publik, lokakarya seni dan musik serta festival komunitas. Berskala kecil yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Sebagai langkah pendukung, penyediaan fasilitas fisik seperti ruang diskusi, area pertunjukan mini atau aula terbuka.

Agar program sosial yang diselenggarakan dapat berjalan secara konsisten, pengelola perlu menyusun kalender kegiatan rutin dan memperkuat strategi promosi melalui media sosial serta kerja sama dengan komunitas lokal kreatif yang relevan. Dalam pendekatan ini, M Bloc Space tidak hanya menjadi destinasi hiburan, tetapi juga dapat berfungsi sebagai ruang publik yang berkontribusi terhadap penguatan hubungan sosial dan pengembangan ekonomi kreatif berbasis komunitas.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi pijakan awal bagi pengembangan lebih lanjut mengenai destinasi wisata kreatif di kawasan perkotaan. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam variabel-variabel yang belum menunjukkan pengaruh signifikan dalam temuan dari penelitian ini seperti aksesibilitas dan keunikan destinasi dan yang tidak berpengaruh signifikan yaitu

fungsi sosial. pendalaman terhadap aspek-aspek tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan berkunjung. Selain itu, pendekatan komparatif terhadap destinasi serupa seperti Pos Bloc atau destinasi kreatif lainnya juga dapat digunakan untuk memperkaya analisis dan mengidentifikasi perbedaan karakteristik serta strategi pengelolaan antar destinasi.